

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peraturan Pemerintahan Nomor 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah menyatakan pengertian usaha mikro, usaha kecil dan usaha menengah sebagai berikut; Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintahan ini, Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintahan ini, Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintahan ini.[3]

Klasifikasi UMKM menurut PP No.7 Tahun 2021 Pasal 35 berdasarkan kriteria modal usaha sebagaimana yang dimaksud pada ayat (2) terdiri atas; Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; Usaha

Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp. 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp. 5.000.000.000 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu ada kriteria hasil penjualan tahunan pada peraturan tersebut sebagai berikut; Usaha mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp. 2.000.000.000 (dua miliar rupiah); Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.000.000.000 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah); dan Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 15.000.000.000 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000 (lima puluh miliar rupiah) [3]. Berdasarkan peraturan tersebut maka perusahaan DRM Jaya termasuk ke dalam Usaha Menengah.

Pelaku usaha membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengolah informasi akuntansi yang berkaitan dengan data perdagangan dan dapat diberikan dalam bentuk laporan keuangan termasuk laporan laba rugi. Laporan keuangan laba rugi merupakan laporan keuangan yang disusun secara tertulis dan memiliki hasil usaha untuk satu tahun atau satu periode keuangan.[2] Pernyataan ini mencerminkan sumber keuangan dan pengeluaran seperti dana perusahaan, piutang, biaya operasional dan keuntungan atau kerugian. Dalam laporan keuangan, dapat melihat laba atau rugi dari suatu perusahaan sehingga investor dapat memikirkan investasinya dimasa depan.

Sistem informasi sangat dibutuhkan dalam keberlangsungan kegiatan perusahaan untuk pengelolaan keuangan terutama pada laporan laba rugi, tetapi masih banyak perusahaan yang melakukan kegiatan pengelolaan keuangannya secara manual. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak pada bidang menjual berbagai macam jenis besi bahan, yakni DRM Jaya. Pada saat ini proses pencatatan yang dilakukan oleh DRM Jaya masih secara manual yaitu mencatat jumlah pendapatan atas penjualan, pengeluaran terhadap beban operasional perusahaan seperti beban gaji karyawan, beban listrik, dan yang lainnya serta pencatatan pembelian barang. Proses transaksi tersebut dicatat secara manual setiap harinya ke dalam buku hal tersebut menimbulkan permasalahan perusahaan dalam menentukan berapa keuntungan yang didapat oleh perusahaan dalam setiap periodenya, jika permasalahan pada perusahaan ini tidak segera di atasi maka akan terjadi kehilangan banyak data pada perusahaan sehingga berpengaruh pada keberlangsungan proses bisnis pada Perusahaan. Peneliti melakukan penelitian di DRM Jaya yang berlokasi di jalan Kapten Tandean No.09, Prapatan Tegal, Subang, Jawa Barat 41212. DRM Jaya merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jual besi bahan.

Oleh Karena itu peneliti berupaya memberikan solusi pada DRM Jaya berupa Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi. Sistem yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan PostgreSQL sebagai *database*. Perancangan aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan terutama dalam proses penjualan agar memaksimalkan pendapatan yang diperoleh dan menghasilkan laporan keuangan laba rugi pada DRM Jaya sehingga sistem akuntansi yang dirancang oleh peneliti dapat

meningkatkan kegiatan perusahaan secara efektif dan efisien, terutama dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin melakukan penelitian secara lebih rinci dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Pada UMKM DRM Jaya Berbasis *Website* Menggunakan PHP dan PostgreSQL”**

1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang telah diuraikan di atas, maka dalam melakukan penelitian ini penulis akan mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- A. Bagaimana Sistem Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi yang berjalan pada DRM Jaya.
- B. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada DRM Jaya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah penulis uraikan di atas, maka dari itu peneliti membatasi permasalahan agar tidak meluas diantaranya sebagai berikut:

- A. Peneliti melakukan penelitian pada bagian keuangan terutama yang terkait dengan laporan keuangan laba rugi yang terdapat pada perusahaan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dan pencatatan akuntansi *Cash Basic*.
- B. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Berbasis *Website* Menggunakan PHP dan PostgreSQL. Aplikasi hanya

membahas proses transaksi yang terdiri dari jurnal umum, buku besar dan hasil akhir yaitu laporan keuangan laba rugi dan tidak membahas tentang pajak dan jurnal penyesuaian.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi menggunakan PHP dan PostgreSQL sebagai *database* pada DRM Jaya.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari kegiatan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- A. Untuk mengetahui Prosedur Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi yang berjalan pada DRM Jaya.
- B. Untuk melakukan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi pada DRM Jaya Berbasis *Website* menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Sugiyono yaitu sebagai berikut: “unit analisis bisa berupa rangkaian individu, kelompok, subjek atau peristiwa sosial yang dipelajari contohnya kegiatan individu atau sekelompok sebagai topik penelitian”[5]. Definisi lain menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul

Metodologi Penelitian unit analisis yaitu sebagai berikut: “Unit analisis adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian”[6].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa unit analisis adalah bahan yang menjadi tempat sasaran peneliti melakukan penelitian, penulis mengumpulkan data yang berkaitan dengan laporan keuangan laba rugi pada bagian keuangan di DRM Jaya yang selanjutnya akan dilakukan analisis untuk pengambilan kesimpulan dan dibuatkan perancangan programnya dengan hasil akhir berupa software yang bisa digunakan untuk keberlangsungan kegiatan perusahaan.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Rifai Abubakar dalam bukunya yang berjudul Pengantar Metodologi Penelitian yaitu sebagai berikut: “Keseluruhan subjek penelitian, dapat berupa sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel”[7]. Definisi lain menurut Silaen populasi yaitu sebagai berikut : “Keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang akan diteliti”[8]. Berdasarkan uraian tersebut maka

peneliti mengambil kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan data-data penelitian.

Definisi sampel menurut sugiyono yaitu sebagai berikut : “Sampel adalah Sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”[5]. Definisi lain sampel menurut Rifai Abubakar dalam bukunya yang berjudul Pengantar Metodologi Penelitian yaitu sebagai berikut : “Sampel adalah Sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari keseluruhan populasi penelitian”[7].

Berdasarkan uraian tersebut peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa sampel adalah Sebagian dari populasi yang diambil sebagai contoh penelitian. Peneliti dapat menentukan bahwa populasi yang digunakan peneliti adalah rekap pencatatan keuangan DRM Jaya periode 1993-2023 dan sebagai sampelnya yaitu pencatatan keuangan DRM Jaya bulan Januari-Maret 2022.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian yaitu sebagai berikut : “*Variabel* yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan”[6]. Definisi lain objek penelitian menurut Rifai Abubakar dalam bukunya yang berjudul Pengantar Metodologi Penelitian yaitu sebagai berikut : “Suatu variable yang menjadi perhatian peneliti”[7].

Berdasarkan uraian definisi di atas maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah variable yang akan dipakai dalam penelitian. Objek penelitian yang digunakan berupa catatan keuangan pada DRM Jaya.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Silaen yaitu sebagai berikut : “Desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”[8].

Definisi lain desain penelitian menurut Supriyati dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian yaitu sebagai berikut : “Desain penelitian adalah

sebuah rencana untuk memilih sumber-sumber dan jenis informasi yang dipakai untuk menjawab penelitian”[6].

Berdasarkan uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa desain penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menyelesaikan permasalahan melalui pertanyaan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono tentang jenis penelitian ini adalah sebagai berikut: “Jenis metode penelitian dapat dibenarkan dalam hal tujuan dan kondisi kerangka alami dari objek yang diteliti, berdasarkan fungsi, metode penelitian dapat diklasifikasikan sebagai penelitian dasar, penelitian dan pengembangan aplikasi (penelitian dan mengembangkan)”[9]

Peneliti menggunakan penelitian Akademik. Definisi penelitian akademik menurut Sugiyono, "Penelitian Akademik adalah Penelitian apa yang akan dilakukan siswa dan merupakan alat pendidikan untuk memanfaatkannya sebaik-baiknya peduli dengan pendidikan internal (bagaimana melanjutkan)" [9]

1.5.4.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono jenis data adalah sebagai berikut: “Jenis data dibagi menjadi dua yaitu data kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka atau data kualitatif diangkakan. Data kualitatif merupakan jenis data dalam bentuk kalimat, kata dan gambar”[9]. Definisi lain menurut Supriyati adalah sebagai berikut : “Data kualitatif adalah data yang berbentuk bukan bilangan”[6]

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan bisa diperhitungkan sedangkan data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diperhitungkan. Peneliti menggunakan jenis data kualitatif karena yang didapatkan adalah hasil wawancara, data observasi dan data lainnya yang tersaji dalam tulisan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis-jenis desain penelitian menurut buku yang berjudul Metodologi Penelitian adalah sebagai berikut:

A. Desain Penelitian Yang Ada Kontrol

Desain penelitian ini merupakan desain percobaan atau desain bukan percobaan dimana kedua desain tersebut memiliki control atau pengendalian.

B. Desain Penelitian Deskriptif-Analisis

Penelitian deskriptif merupakan cara untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Sebuah desain analitik penelitian diusulkan untuk menguji hipotesis dan memungkinkan interpretasi hubungan yang lebih halus.

C. Desain Penelitian atau Bukan

Desain penelitian merupakan mempertimbangkan dengan ada atau tidaknya penelitian di lapangan.

D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu

E. Desain penelitian ini dilakukan pada selang waktu tertentu.

F. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan

Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang mempunyai hubungan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.

G. Desain Penelitian dengan Data Primer atau Sekunder

Desain utama untuk pengambilan data, desain yang dibuat harus memastikan pengumpulan data yang efisien dengan data teknis dan karakteristik respons. Jika peneliti memilih untuk menggunakan data sekunder, peneliti menerima keterbatasan data[10].

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa jenis desain penelitian yang peneliti akan gunakan adalah deskriptif analisis dan dengan data primer.

1.5.5 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono definisi metode penelitian adalah sebagai berikut: “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”[5]. Definisi lain metode penelitian menurut Supriyati adalah sebagai berikut: “Metode penelitian adalah tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan”[6].

Berdasarkan definisi di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, survei dan eksperimen. Menurut Sugiyono, “Metode deskriptif adalah data untuk menggambarkan atau memberikan gambaran tentang apa yang sedang diselidiki atau sampel dikumpulkan apa adanya tanpa analisis dan menarik kesimpulan yang diterima secara umum”[9]. Definisi metode penelitian survei menurut Sugiyono adalah sebagai berikut. "Metode survei

adalah metode yang digunakan dapatkan data dari lokasi pengumpulan data tertentu”[9]. Definisi penelitian eksperimen menurut Sugiyono “Penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”[9]

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Definisi pengumpulan data menurut Sugiyono adalah sebagai berikut: “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari pengumpulan data adalah mendapatkan data”[9]. Definisi lain metode penelitian menurut Supriyati yaitu sebagai berikut: “Metode penelitian merupakan tatacara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan” [6]. Berdasarkan definisi di atas peneliti melakukan Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi kebagian keuangan pada DRM Jaya serta penelitian kepustakaan.

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto definisi pengembangan sistem adalah sebagai berikut: “Pengembangan sistem merupakan metode, prosedur, konsep pekerjaan, aturan yang digunakan untuk pengembangan suatu sistem”[8]. Definisi lain menurut Mulyadi metodologi pengembangan sistem tersebut adalah sebagai berikut: “Proses pengembangan sistem melibatkan langkah-langkah berkelanjutan Riset sistem dalam pengembangan sistem informasi”[11]. Berdasarkan uraian definisi di

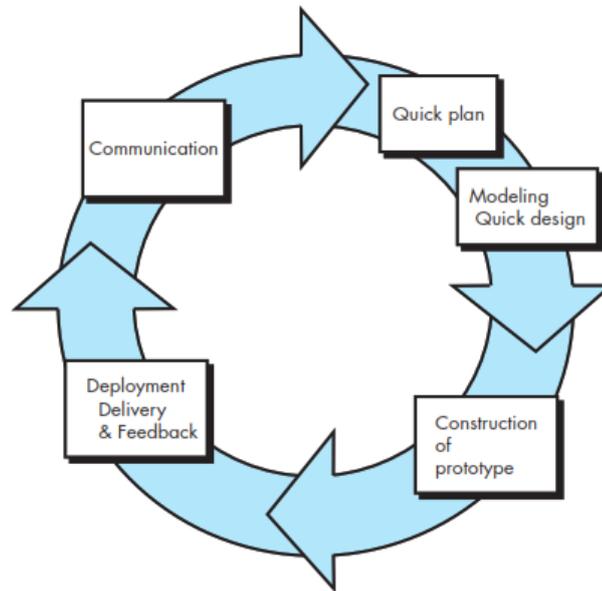
atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem merupakan tahapan-tahapan yang akan dilakukan bertujuan mengembangkan suatu sistem

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan aplikasi ini adalah Model *Prototype*. Menurut Pressman dalam melakukan perancangan sistem yang akan dikembangkan dapat menggunakan sebuah perangkat yang akan dikembangkan kembali. Metode ini diawali dengan pengumpulan kebutuhan pengguna atau *user*, dalam hal ini *user* dari perangkat yang dikembangkan adalah bagian kasir perusahaan. [12]

Prototype bukanlah merupakan sesuatu yang lengkap, tetapi sesuatu yang harus dievaluasi dan dimodifikasi kembali, segala perubahan dapat terjadi pada saat *prototype* dibuat untuk memenuhi kebutuhan *user* dan pada saat yang sama memungkinkan pengembang untuk lebih memahami kebutuhan *user* secara lebih baik.

Berikut adalah ilustrasi pola *prototype*:



Gambar 1.1 Model *prototype* menurut Pressman [12]

Berikut tahap-tahap pada metode pengembangan sistem yang digunakan pada penelitian ini:

- A. Komunikasi. Tahapan awal dari model prototype untuk pengumpulan data awal, serta permasalahan-permasalahan yang ada dan analisi terhadap kebutuhan user (dalam hal ini adalah bagian kasir)
- B. Perencanaan. Tahapan ini dikerjakan dengan kegiatan penentuan sumber daya, spesifikasi untuk pengembangan berdasarkan kebutuhan user, dan tujuan berdasarkan pada hasil komunikasi yang dilakukan agar pengembangan dapat sesuai dengan yang diharapkan.
- C. Pemodelan Tahapan selanjutnya ialah representasi atau menggambarkan model sistem yang akan dikembangkan seperti proses dengan perancangan menggunakan Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Bagan Alir (*Flowchart*), *Entity Relationship Diagram* (ERD). Dalam tahap ini,

Prototype yang dibangun dengan sistem rancangan sementara kemudian di evaluasi terhadap user apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan atau masih perlu untuk di evaluasi kembali. Setelah sistem dianggap sesuai dengan apa yang diharapkan *user*, langkah berikutnya yaitu pembuatan aplikasi (pengkodean) dari rancangan sistem yang dibuat diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman *PHP* yang diintegrasikan dengan pengguna basis data *PostgreSQL*.

- D. Konstruksi. Tahapan ini digunakan untuk membangun *prototype* dan menguji-coba sistem yang dibangun. Proses instalasi dan penyediaan *user support* juga dilakukan agar sistem dapat berjalan dengan sesuai.
- E. Penyerahan. Tahapan ini dibutuhkan untuk mendapatkan *feedback* dari *user*, sebagai hasil evaluasi dari tahapan sebelumnya dan implementasi dari sistem yang dikembangkan.

1.7 Kegunaan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini peneliti berharap dapat memberi manfaat terutama kepada peneliti sendiri dan umumnya kepada perusahaan yang diteliti dan bagi akademik. Adapun kegunaan penelitian yang telah dilakukan antara lain:

A. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dengan membuat perancangan aplikasi dan menambah ilmu dari segi sistem informasi akuntansi serta pengalaman bagi peneliti untuk semakin berkembang dan diharapkan dapat menjadi referensi yang dapat diaplikasikan dalam dunia usaha maupun lapangan kerja.

B. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian serta rancangan yang dilakukan oleh peneliti dapat memberikan konsep baru bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat laporan keuangan laba rugi agar bisa menghasilkan informasi yang efektif, efisien dan akurat.

C. Bagi Akademik

Sebagai dokumen referensi Universitas Komputer Indonesia guna menunjang proses perkuliahan nantinya dan juga meningkatkan minat mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya terhadap perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi berbasis *website* menggunakan PHP dan PostgreSQL.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada DRM Jaya pada bagian keuangan yang berlokasi di jalan Kapten Tandean No.09, Prapatan Tegal, Subang, Jawa Barat 41212.

1.8.2 Waktu Penelitian

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022			Tahun 2023									
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	
1	Pencarian Perusahaan	■												
2	Pengajuan Surat Ijin	■												
3	Pengambilan Data Perusahaan		■											
4	Penyusunan Laporan BAB I		■											
5	Penyusunan Laporan BAB II		■	■										
6	Penyusunan Laporan BAB III			■										
7	Laporan BAB IV dan Program			■	■									
8	Seminar Komputerisasi Akuntansi				■									
9	Bimbingan Aplikasi				■	■								
10	Penyusunan Laporan dan Bimbingan BAB V					■	■							
11	Seminar Tugas Akhir						■	■						
12	Revisi Seminar Tugas Akhir							■						
13	Sidang Tugas Akhir								■	■				
14	Revisi Tugas Akhir									■	■	■		
15	Pengumpulan Draft Tugas Akhir												■	■

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan mengenai Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba DRM Jaya Berbasis *Website* Menggunakan PHP dan PostgreSQL adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan pembimbing dan penguji, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba DRM Jaya Berbasis *Website* Menggunakan PHP dan PostgreSQL, yang di dapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM

Bab ini membahas tentang sejarah perusahaan, tujuan perusahaan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, kebijakan perusahaan, fungsi yang terkait, formular yang digunakan, sistem yang berjalan meliputi flowchart dan DFD (*data flow diagram*) dan kelemahan aplikasi.

BAB IV PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas analisis sistem yang berjalan, solusi sistem yang berjalan, diantaranya flowchart, DFD tidak di singkat, perancangan kode, perancangan *database*, perancangan program, perancangan input, perancangan output, serta kelebihan dan kelemahan aplikasi yang dirancang.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan simpulan dan saran untuk pengembangan software serta saran yang ditujukan kepada pihak dan penelitian selanjutnya.

C. Bagian Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran dan Daftar Riwayat hidup